

ABSTRAK

Pengobatan dan perawatan selama di ICU menimbulkan dampak psikologi tidak hanya pada pasien namun berdampak pada keluarga. Beban perawatan yang ditanggung keluarga pada anggota keluarga yang mempunyai penyakit kritis dapat berdampak pada kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang mendapatkan perawatan di ruang ICU.

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian semua keluarga pasien di ruang ICU RSI Darus Syifa Surabaya sebanyak 32 pasien. Besar sampel diambil dengan tehnik *consecutive sampling*. Instrument penelitian ini berupa checklist dan kuesioner HARS. Data dianalisa dengan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan setengahnya (50,0%) memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji analisis *Rank Spearman* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan nilai $\rho = 0,003$, faktor tingkat pendidikan dengan nilai $\rho = 0,018$, faktor pengalaman dengan nilai $\rho = 0,004$, faktor informasi dengan nilai $\rho = 0,019$ dan tidak ada hubungan antara faktor usia dengan nilai $\rho = 0,623$, faktor pekerjaan dengan nilai $\rho = 0,268$ dengan tingkat kecemasan Pada Keluarga Pasien di Ruang ICU RSI Darus Syifa Surabaya.

Simpulan dari penelitian adalah ada hubungan antara faktor jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pengalaman, informasi dan tidak ada hubungan antara faktor usia, faktor pekerjaan dengan tingkat kecemasan pada keluarga pasien di Ruang ICU RSI Darus Syifa Surabaya. Dengan demikian diharapkan keluarga pasien untuk mengelola stres dan kecemasan mereka dengan lebih efektif selama pasien dirawat di ICU

Kata kunci: Tingkat kecemasan, Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pengalaman, Informasi, ICU